

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X PADA
MATA PELAJARAN DASAR-DASAR OTOMOTIF SMK NEGERI 2 TULUNGAGUNG TAHUN
PELAJARAN 2023/2024

Moh Ridwan Bagus M¹, Yelma Dianastiti²,
Pendidikan Vokasional Teknologi Otomotif, Fakultas Sains dan Teknologi^{1,2}
moridwanbagusm@gmail.com, dianastitielma@ubhi.ac.id

Abstrak

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran yang menyenangkan agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Dalam proses belajar mengajar tidak jauh dari motivasi belajar, dengan tujuan mendapatkan hasil belajar yang memuaskan dan bertujuan untuk mengetahui motivasi peserta didik masing-masing. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode analisis regresi. Motivasi Belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik kelas X mata Pelajaran dasar-dasar otomotif SMK Negeri 2 Tulungagung tahun ajaran 2023/2024 yang dibuktikan dengan koefisien regresi (r_{x1y}) sebesar 0.000 dan koefisien determinansi (r^2_{x1y}) sebesar 0.003. jadi dapat disimpulkan terdapat pengaruh mengenai motivasi belajar dan terhadap hasil belajar.

Kata kunci: Motivasi Belajar, Hasil Belajar, SMK.

Abstract

Education is a conscious and planned effort to create a pleasant learning and learning atmosphere so that students actively develop their potential to have religious spiritual strength, control jealousy, personality, intelligence, noble morals and the skills needed by themselves and society. In the teaching and learning process it is not far from learning motivation, with the aim of getting satisfactory learning results and aiming to find out the learning styles and motivation of each student. This research uses quantitative research with regression analysis methods. Learning Motivation has a positive effect on the learning outcomes of class So it can be concluded that there is an influence on learning motivation on learning outcomes.

Keywords: Learning Motivation, Learning Results, SMK

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu kebutuhan mendasar manusia untuk dapat berproses dan berinteraksi di dunia luar dengan seluruh Masyarakat sekitar. Pendidikan merupakan upaya untuk meningkatkan pengetahuan yang diperoleh baik melalui lembaga formal maupun informal, dengan tujuan menghasilkan individu yang berkualitas[1]. Keberhasilan proses pembelajaran tentunya dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik dari lingkungan sekolah, keluarga, maupun dari siswa itu sendiri. Siswa sebagai individu yang sedang belajar dan berkembang, memiliki keunikan dan karakteristik masing-masing dalam proses pembelajaran[2]. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran yang menyenangkan agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Dalam dunia Pendidikan, masalah-maslah baru akan selalu muncul seiring dengan tuntutan

perkembangan zaman. Pada dasarnya, sistem Pendidikan nasional terus dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan dan perkembangan, baik ditingkat lokal maupun nasional. Dan sebelum memasuki pendidikan setiap anak pasti melakukan proses yang dinamakan belajar. Dengan demikian, belajar bukan hanya tentang mengumpulkan informasi, tetapi juga tentang mengembangkan ketrampilan, sikap, dan pemahaman yang lebih mendalam, yang semuanya berkontribusi pada pertumbuhan dan perkembangan pribadi siswa[3]. Pendidikan adalah upaya yang disengaja dan direncanakan untuk menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, sehingga siswa dapat secara aktif mengembangkan potensi diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan bagi diri mereka sendiri dan masyarakat. Selain itu, pendidikan merupakan hak yang melekat pada setiap warga negara Indonesia yang juga merupakan tanggung jawab fundamental bagi generasi muda Indonesia untuk menyelesaikan Pendidikan mereka hingga tingkat yang lebih tinggi[4]. Pendidikan juga mencakup penyampaian keahlian khusus dan aspek yang lebih dalam, seperti pemberian pengetahuan, pertimbangan, dan kebijaksanaan yang tidak selalu terlihat secara fisik. Belajar adalah proses dimana tingkah laku dan pemahaman seseorang mengalami perubahan, pada awalnya seorang anak tidak dibekali dengan potensi fitrah namun melalui proses belajar, tingkah laku dan pemahamannya menjadi bertambah dan berubah seiring waktu[5]. Dalam seluruh proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok, maka dalam hal itu bahwa berhasil tidaknya suatu pencapaian tujuan bergantung pada bagaimana proses belajar mengajar yang dialami oleh siswa sebagai peserta didik maka dari itu perlu ada dorongan motivasi belajar dan gaya belajar supaya bisa mendapatkan suatu hasil pembelajaran yang diinginkan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang lebih menekankan analisis regresi linier sederhana. Metode kuantitatif adalah sebuah metode penelitian yang didalamnya menggunakan banyak angka. Mulai dari proses pengumpulan data hingga penafsirannya. Analisis dan ketelitian penelitian kuantitatif sangat terpengaruh pada kekuatan angka dan survey yang digunakan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan wawancara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data skor hasil penelitian variabel motivasi belajar di SMK Negeri 2 Tulungagung diperoleh melalui angket yang terdiri dari 15 butir pernyataan yang jumlah nilai skor maksimum 60 dan minimum 25.

hasil deskripsi data variabel motivasi belajar dapat diketahui nilai tertinggi adalah 60.00, nilai terendah 25,00, rentang 35, varian 50.148, nilai rata-rata (M) sebesar 49.9176, Median (Me) 51.000, Modus (Mo) 60.00 dan standar deviasi (SD) diperoleh hasil 7.08152.

Data yang diperoleh perlu ditentukan jumlah kelas intervalnya agar lebih mudah untuk ditabulasikan. Menentukan jumlah kelas intervalnya yaitu dengan rumus $K = 1 + 3,3 \log n$, sehingga diperoleh persamaan matematis $K = 1 + 3,3 \log 85 = 7,409$ yang dibulatkan menjadi 7, sedangkan untuk mengukur ukuran setiap kelas intervalnya dengan $RD = (\text{nilai maximum} - \text{nilai minimum}) / k$ jadi untuk $RD = 35 / 7 = 5$. Identifikasi kategori kecenderungan atau tinggi rendahnya kualitas kompetensi keahlian dalam penelitian ini berdasarkan hasil perhitungan,

Data skor hasil penelitian variabel motivasi belajar di SMK Negeri 2 Tulungagung diperoleh melalui hasil raport yang terdiri 85 peserta didik. Hasil deskripsi data pada variabel hasil belajar diuraikan pada tabel berikut ini:

Pada hasil deskripsi data variabel hasil belajar dapat diketahui nilai tertinggi adalah 89, nilai terendah 77, rentang 12, varian 11.867, nilai rata-rata (M) sebesar 83.12, Median (Me) 84, Modus (Mo) 86 dan standar deviasi (SD) diperoleh hasil 3.445. Data yang diperoleh perlu ditentukan jumlah kelas intervalnya agar lebih mudah untuk ditabulasikan. Menentukan jumlah kelas intervalnya yaitu dengan rumus $K = 1 + 3,3 \log n$, sehingga diperoleh persamaan matematis $K = 1 + 3,3 \log 85 = 7,409$ yang dibulatkan menjadi 7, sedangkan untuk mengukur ukuran setiap kelas intervalnya dengan $RD = (\text{nilai maksimum-nilai minimum})/k$ jadi untuk $RD = 10/7 = 1,714$ dibulatkan menjadi 2. Identifikasi kategori kecenderungan atau tinggi rendahnya kualitas kompetensi keahlian dalam penelitian ini berdasarkan hasil perhitungan,

Setelah mendapatkan penyajian data dari variabel Motivasi belajar dan Hasil Belajar setelah itu melakukan uji asumsi klasik untuk melihat apakah layak untuk dilakukan analisis regresi untuk menentukan Apakah ada pengaruh dari Motivasi belajar ke Hasil Belajar Rangkaian hasil penelitian berdasarkan urutan/susunan logis untuk membentuk sebuah cerita. Isinya menunjukkan fakta/data.

Uji Normalitas dilakukan dengan menggunakan metode Normalitas Koefisien Varian dengan bantuan software SPSS IBM Statistic 27. Ketentuan pada metode Normalitas Koefisien Varian jika nilai koefisiennya varian $< 30\%$ maka data berdistribusi normal dengan rumus $(\text{Standar Deviasi}/\text{Mean}) \times 100$. Adapun hasil uji normalitas data tabel Normalitas Koefisien Varians, sebagai berikut: (x) 14.19 dan (y) 4.144

Uji Linieritas digunakan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dengan variabel terikat mempunyai hubungan yang linier. signifikansi linearity untuk melihat hasil uji linier terdapat pada signifikansi deviasi, jika nilai signifikansi deviasi $> 0,05$ maka antar variabel memiliki hubungan yang linier. Hasil output uji nilai signifikansi deviasinya 0.612

Proses uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah terapat korelasi antar variabel bebas. Uji multikolinieritas yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan uji VIF (Value of Inflation Factor) dengan bantuan software SPSS IBM Statistic 27. Jika nilai tolerance > 0.1 dan $VIF < 10$ maka tidak terjadi multikolinieritas. Hasil uji multikolinieritasnya dengan tolerance 0.483 dan nilai VIF 2.072

Uji heteroskedastitas digunakan untuk mengetahui terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Pengujian Heteroskedastitas dengan uji glejcer yaitu nilai signifikansi lebih besar dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastitas antara variabel independen terhadap variabel dependen, hasil uji heteroskedastitasnya 0.559

Motivasi Belajar berpengaruh positif terhadap Hasil Belajar peserta didik. Berdasarkan hasil analisis sederhana diperoleh harga r_{xly} sebesar 0.001 yang bernilai positif terhadap Hasil Belajar. Harga koefisien deteminansi X_1 terhadap Y (r^2_{xly}) sebesar 0.000 yang menunjukkan bahwa variabel Gaya Belajar memiliki kontribusi pengaruh terhadap Hasil Belajar Siswa kelas X mata pelajaran dasar-dasar otomotif

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas X Akuntansi di SMK Negeri 2 Tulungagung tahun ajaran 2023/2024. Hal ini terlihat dari thitung = 85,317 $>$ ttabel = 1,989 atau signifikan hitung = 0,000 $<$ dari $\alpha = 0,05$. Jadi hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh dan signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X di SMK Negeri 2 Tulungagung tahun ajaran 2023/2024 terbukti dan dapat diterima. Dengan demikian, motivasi belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar.

Dengan demikian, motivasi belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar. Berdasarkan hasil perhitungan terdapat pengaruh langsung antara aktivitas belajar terhadap hasil belajar. Hasil analisis pengaruh motivasi belajar terhadap Hasil belajar. Jadi, ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar secara tidak langsung melalui motivasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran dasar-dasar otomotif di SMK Negeri 2 Tulungagung Tahun 2023/2024 secara positif dan signifikan

Saran

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian, kesimpulan, dan implikasi penelitian di atas, berikut beberapa saran yang dapat diberikan:

1. Untuk Sekolah:

Sekolah dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan memantau pelaksanaan pembelajaran dan menumbuhkan semangat belajar peserta didik. Setelah motivasi belajar terbentuk, akan lebih mudah mengenali karakteristik gaya belajar peserta didik melalui pemberian tugas yang ada.

2. Untuk Peserta Didik:

Diharapkan peserta didik dapat mencapai hasil yang sesuai dengan standar sekolah dan mencapai tujuan mereka secara maksimal.

3. Untuk Peneliti Lain:

Penelitian ini membahas tentang hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran dasar-dasar otomotif, melibatkan beberapa kelas Teknik Kendaraan Ringan dan Teknik Bisnis Sepeda Motor, serta satu variabel bebas yaitu Motivasi Belajar. Oleh karena itu, sangat memungkinkan bagi peneliti lain untuk mengeksplorasi variabel-variabel lain yang berkaitan dengan hasil belajar.

DAFTAR RUJUKAN

- [1] B. Y. A. Aziizu, "TUJUAN BESAR PENDIDIKAN ADALAH TINDAKAN," *Pros. Penelit. Dan Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 2, no. 2, Oct. 2015, doi: 10.24198/jppm.v2i2.13540.
- [2] S. Rijal and S. Bachtiar, "Hubungan antara Sikap, Kemandirian Belajar, dan Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Kognitif Siswa," *J. BIOEDUKATIKA*, vol. 3, no. 2, p. 15, Dec. 2015, doi: 10.26555/bioedukatika.v3i2.4149.
- [3] E. Prihatini, "Pengaruh Metode Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA," *Form. J. Ilm. Pendidik. MIPA*, vol. 7, no. 2, Sep. 2017, doi: 10.30998/formatif.v7i2.1831.
- [4] I. Subekti, "PENGORGANISASIAN DALAM PENDIDIKAN," *TANJAK J. Educ. Teach.*, vol. 3, no. 1, pp. 19–29, Mar. 2022, doi: 10.35961/tanjak.v3i1.422.
- [5] A. Pane and M. D. Dasopang, "BELAJAR DAN PEMBELAJARAN," vol. 03, no. 2, 2017.